



**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGADAAN TAMAN BACA
KAMPUNG LEBAK WANGI GIRANG RT.04, RW.01 DESA RENGASJAJAR
KECAMATAN CIGUDEG KABUPATEN BOGOR**

**Neti Aliahwati^{1*}, Rudini², Muhamad Deni Damara³, Cika Partika Sari⁴,
Muhamad Saepudin⁵, Safitri⁶, Mila Karmilah⁷**

¹⁻⁷ Institut Nida El-Adabi, Bogor, Indonesia

*Correspondence: netialiah2304@gmail.com

Kemampuan membaca dan menulis anak-anak dan masyarakat di dusun Lebak Wangi Gurang tergolong rendah. Mereka lebih cenderung memilih untuk bermain dan nongkrong di balai desa hanya sekedar untuk bermain game online. Pengabdian ini menitik beratkan pada upaya pendampingan sebuah pembangunan Taman baca, yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Maka dari itu, pendampingan ini menggunakan tiga tahapan yakni perencanaan, pelaksanaan, dan hasil. Tahap perencanaan yakni melakukan sebuah observasi, menyusun jadwal, dan membuat Forum Group Discussion (FGD). Tahap pelaksanaan yakni merealisasikan aksi pembangunan Taman baca tersebut dan setelah terealisasikan Taman baca tersebut diadakan sebuah peresmian. Tahapan terakhir yaitu hasil, pada tahapan ini sejauh mana anak-anak dan masyarakat di dusun Cumpleng dapat memanfaatkan fasilitas yang telah ada. Hasilnya yang diperoleh dari kegiatan ini adalah anak-anak dapat memanfaatkan Taman baca tersebut dan dapat mengakses pengetahuan melalui fasilitas internet yang ada.

Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat; Pengadaan Taman Baca

Abstract

The reading and writing skills of children and the community in Lebak Wangi Gurang hamlet are relatively low. They tend to choose to play and hang out in the village hall just to play online games. This service focuses on mentoring efforts to build a Reading Park, which aims to overcome these problems. Therefore, this mentoring uses three stages, namely planning, implementation, and results. The planning stage is to conduct an observation, prepare a schedule, and create a Forum Group Discussion (FGD). The implementation stage is to realize the action of building the Reading Park and after the Reading Park is realized, an inauguration is held. The last stage is the results, at this stage to what extent children and the community in Cumpleng hamlet can utilize the existing facilities. The results obtained from this activity are that children can utilize the Reading Park and can access knowledge through existing internet facilities.

Keywords: Community Empowerment; Provision of Reading Parks

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan

potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (*Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*).

Menurut Muhaimin (2003) bahwa Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu bagian dari pendidikan Islam. Pendidikan Agama Islam, yakni upaya pendidikan agama Islam atau ajaran Islam dan nilai-nilainya, agar menjadi *way of life* (pandangan dan sikap hidup) seseorang.

Menurut Ramayulis (2008), Pendidikan Islam yaitu proses internalisasi pengetahuan dan nilai-nilai Islam terhadap peserta didik dengan adanya pengajaran, pembiasaan, bimbingan, pengasuhan, pengawasaan, serta pengembangan potensinya, untuk mencapai keselarasan hidup di dunia maupun di akhirat.

Pendidikan di Indonesia akan menjadi lebih baik jika masyarakat memiliki minat baca yang tinggi. Karena dengan membaca masyarakat akan mengetahui isi tulisan atau bacaan (Dwiyantoro, 2019). Hal ini menggambarkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia berada pada tingkat yang rendah kualitasnya. Salah satu penyebabnya adalah rendahnya kualitas pendidikan dan budaya baca yang rendah (Yoni, 2020).

Permasalahannya karena kurangnya minat baca, anak-anak lebih sering bermain daripada membaca buku sehingga anak-anak banyak yang belum bisa mengenal huruf dan membaca. Maka dari itu kami memilih membuat taman baca sebagai untuk Literasi agar anak-anak atau remaja disana dapat diarahkan ke dalam kegiatan yang lebih positif sekaligus dapat menjadi sarana untuk meningkatkan literasi masyarakat.

Pembangunan bidang pendidikan merupakan determinan penting dalam rangka pembangunan manusia seutuhnya menuju masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Undang-undang Dasar 1945 (Mukodi, 2016). Oleh sebab itu perlu mendapat perhatian yang lebih besar dari pemerintah, karena dibalik pembangunan tersebut dapat tercipta manusia yang handal dan profesional. Dengan terciptanya manusia yang handal dan profesional tersebut dapat menunjang percepatan pembangunan seutuhnya (Ali, 2009).

Taman baca anak-anak terletak Jl. Raya Sudamanik Kp. Lebakwangi Girang, Dusun 04, Rt 04/Rw 01 Ds. Rengasjajar, Kec. Cigudeg, Kab. Bogor. Dari informasi yang peneliti dapatkan, saat melihat langsung kegiatan belajar mengajar (KBM), dan hasil wawancara dengan Tenaga Pendidik dan Penduduk sekitar, Ternyata kurangnya Fasilitas dalam pembelajaran sehingga minat baca anak.

Tujuan penulis ingin melakukan pemberdayaan masyarakat dalam pengadaan taman baca untuk mengajak, mengedukasi, memberikan penyuluhan dan melengkapi fasilitas yang di butuhkan dan masyarakat untuk dijadikan kaderisasi dalam pembelajaran.

Tujuan utama dengan adanya fasilitas yang dibutuhkan dapat membantu meringankan peserta didik dan pendidik pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, selain itu kegiatan belajar mengajar baca tulis tetap terlaksana ketika pendidik berhalangan hadir untuk mengajar.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah permasalahan mitra secara langsung. Permasalahan mitra yaitu rendahnya minat baca anak-anak, khususnya anak mereka yang bersekolah di masyarakat lebak wangi, Desa Rengasjajar, Kecamatan Cigudeg, Kabupaten Bogor.

Sehingga membuat masyarakat resah akan kurangnya pengetahuan. Sehingga membuat masyarakat resah akan kurangnya pengetahuan masyarakat karena minat baca yang rendah. Cara yang dapat ditempuh untuk mengatasi masalah tersebut ialah dengan mendirikan Taman Baca yang menyediakan buku-buku bersifat edukatif bagi anak-anak, sebagai bentuk perwujudan terhadap hak anak untuk memperoleh pendidikan dan informasi guna pengembangan bakat dan minatnya.

Selain itu Taman Baca ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan kepada orang tua yang mempunyai tanggung jawab secara langsung kepada anak-anaknya untuk memberikan pendidikan yang memadai sebagai bekal menuju masa depan serta sebagai cara untuk memutus mata rantai kemiskinan.

Bahan dan alat pembuatan Taman Baca terdiri atas, potongan kayu, cat berbagai warna, kuas, tenner, amplas, dan pilox. Prosedur kerja yang dilakukan adalah pertama-tama membersihkan kayu, sebelum dilakukan pengecatan dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan di Taman Baca Semangka sama dengan Taman baca lainnya yang bertindak sebagai perpustakaan umum dengan menawarkan berbagai bahan bacaan kepada masyarakat di sekitar kampung Lebak Wangi Girang. Dimana dengan berbagai koleksi bahan bacaannya dapat dimanfaatkan oleh masyarakat khususnya anak-anak usia sekolah dasar guna menumbuhkan informasi yang dapat berguna untuk penumbuhan ilmu pengetahuan mereka.

Kehadiran Taman Baca Semangka selain karena motivasi atas pekerjaan pengelola, tetapi juga merupakan bentuk kepedulian terhadap tingkat minat baca anak yang rendah. Oleh karena itu, membuat munculnya ide dalam membangun perpustakaan Taman yang dibuka untuk bisa melayani anak-anak di area sekitar Taman baca.

Sesuai dengan fungsinya, Taman Baca Semangka berperan sebagai sarana belajar, pusat informasi, dan sarana rekreasi bagi penggunanya untuk meningkatkan literasi. Taman Baca Semangka memiliki koleksi bahan bacaan yang terdiri dari koleksi tercetak yang berupa buku pembelajaran, buku fiksi dan non fiksi, koleksi referensi seperti kamus dan ensiklopedia, buku Sejarah agama Islam. Kegiatan pembuatan Taman Baca terdiri dari beberapa tahapan yaitu tahap pengumpulan buku dari berbagai para donasi dan pembuatan Taman Baca.

Langkah pertama yang dilakukan adalah pengumpulan buku, yakni mengumpulkan buku dari berbagai pihak donasi. Berikut ini akan di jelaskan gambar kegiatan serta deskripsi singkat program utama.



Gambar 1. Pengumpulan buku.

Tim mengumpulkan buku dari berbagai pihak donasi selama masa KKN.



Gambar 2. Pembuatan rak buku.

Rak tersebut untuk menyimpan buku-buku supaya terlihat rapi dan menarik, tahap ini terdiri dari pemotongan kayu menjadi beberapa bagian papan kecil lalu diampelas agar terlihat lebih rapi. Setelah kayu selesai diampelas, maka dilanjutkan dengan pembuatan rak, setelah itu dilanjutkan dengan pengecatan rak. Ada beberapa warna yang digunakan pada saat mengecat yaitu warna putih dan warna coklat.



Gambar 3. Belajar bersama anak-anak

Kegiatan belajar bersama berguna untuk meningkatkan semangat belajar, menggali potensi kemampuan anak, melatih kemampuan berfikir, mengasah kreatifitas anak dengan cara belajar membaca, berhitung, mewarnai, *ice breaking*, senam Bersama dan penyusunan rak buku untuk Taman baca.

Solusi

Solusi untuk meningkatkan minat baca anak ada beberapa cara. Diantaranya: dengan melakukan pemberdayaan mengenalkan berbagai buku kepada anak-anak dan memberikan arahan kepada orang tua tentang pentingnya literasi untuk anak-anak agar memiliki wawasan dan pengetahuan yang baik dan pentingnya pendidikan, meningkatkan minat baca masyarakat terutama anak-anak dengan mendirikan Taman Baca yang edukatif dan bebas biaya, dan memberikan wawasan dan penyadaran kepada masyarakat untuk keluar dari kemiskinan melalui pendidikan dan mengurangi putus sekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dari kegiatan dapat disimpulkan bahwa, Pendampingan masyarakat dalam bentuk pengabdian terhadap warga masyarakat yang berupa pembuatan Taman Baca di Kp. Lebak Wangi Girang Desa Rengasjajar, Kec. Cigudeg, Kab. Bogor. Taman baca adalah sebuah media atau tempat membaca yang dapat menarik perhatian anak untuk membaca, karena minat baca dan literasi anak di kampung Lebak Wangi Girang sangat kurang.

Rendahnya minat baca anak tentu mengkhawatirkan, minat baca yang kurang akan menjadikan anak mudah menerima berita bohong karena kurangnya ilmu pengetahuan maupun informasi. Anak akan mudah menerima informasi yang didapat tanpa mengetahui kebenarannya, dengan itu kami membuat Taman baca ini untuk memberi motivasi dan meningkatkan minat baca anak di Kp. Lebak Wangi Girang Desa Rengasjajar, Kec. Cigudeg, Kab. Bogor.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2009). *Pendidikan untuk Pembangunan Nasional: Menuju Bangsa Indonesia yang Mandiri dan Berdaya Saing Tinggi*. Imperial Bhakti Utama.
- Dwiyantoro. (2019). Peran Taman Bacaan Masyarakat Mata Aksara dalam menumbuhkan minat baca pada masyarakat. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 7(1), 19–32. <https://doi.org/10.24198/jkip.v7i1.14430>
- Muhaimin. (2003). *Arah Baru Pengembangan Pendidikan Islam, Pemberdayaan, Pengembangan Kurikulum hingga Redefinisi Islamisasi Pengetahuan*. Nuansa.
- Mukodi, M. (2016). *Dinamika Kebijakan Pendidikan di Indonesia: Sebuah Refleksi*

- Historis. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP PGRI Pacitan*, 47–57.
- Ramayulis. (2008). *Ilmu Pendidikan Islam*. Kalam Mulia.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. (n.d.).
- Yoni, E. (2020). Pentingnya Minat Baca dalam Mendorong Kemajuan Dunia Pendidikan. *Inovasi Pendidikan*, 7(1), 13–20. <https://doi.org/10.31869/ip.v7i1.2237>